

**PERANAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
GUNA MEMPERLANCAR PROSES PRODUKSI
PADA PT. HAVI FOOD SERVICES INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**

Oleh :

L E R Y

No. Pokok : 94420072
NIRM : 943123340250089



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1998**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : L e r y
No. Pokok : 94420072
NIRM : 943123340250089
Jurusan : Manajemen Keuangan
Program Studi : S-1
Judul Skripsi : Peranan Pengendalian Persediaan Bahan Baku
Guna Memperlancar Proses Produksi Pada
PT. Havi Food Services Indonesia.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan diujikan
Panitia Penguji Skripsi.

Jakarta, Agustus 1998

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen

(Dra. Endang Tri Pujiastuti)

Menyetujui

1. Pembimbing Materi

(Drs. Wagimin Ady Soesanto)

2. Pembimbing Teknis

(Drs. Wagimin Ady Soesanto)

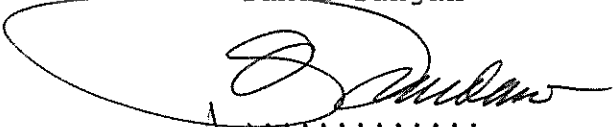
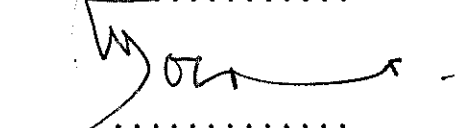
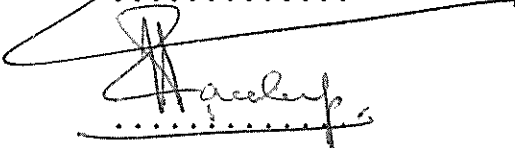
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : L e r y
No. Pokok : 94420072
NIRM : 943123340250089
Jurusan : Manajemen Keuangan
Program Studi : S-1
Judul Skripsi : Peranan Pengendalian Persediaan Bahan Baku
Guna Memperlancar Proses Produksi Pada
PT. Havi Food Services Indonesia.

Telah diujikan di hadapan Panitia Penguji Skripsi pada
tanggal

Jakarta, Agustus 1998

Panitia Penguji Skripsi

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ketua	
2.	Anggota	
3.	Anggota	

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Darma Persada.

Dalam menyusun karya akhir ini, penulis mendapatkan bantuan moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua, kakak dan adik-adik yang penulis cintai dan sayangi yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Wagimin Ady Soesanto, selaku Dosen pembimbing materi yang telah dengan rela mengorbankan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. W.D. Sukisman, selaku Rektor Universitas Darma Persada yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dekan beserta seluruh staff dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu selama penulis menimba ilmu hingga diakhiri dengan penulisan karya akhir ini.

5. Bapak John Cooper, Edward Marpaung, MBA., dan rekan-rekan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk riset di PT. Havi Food Services Indonesia dan telah banyak membantu di dalam memberikan data yang diperlukan penulis.
6. Dwi Kristianto, yang telah memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berarti kepada penulis.
7. "Lima Melati" kawanku terbaik dan kepada semua teman-teman yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan, oleh karena itu penulis akan menerima segala kritik dan saran-saran yang membangun dan akan menambah wawasan pengetahuan penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini menjadi sumbangan buah pikiran ilmiah yang bermanfaat bagi perusahaan, rekan-rekan mahasiswa dan kita semua, khususnya bagi penulis dalam menghadapi tugas-tugas yang akan datang. Amin.

Jakarta, Agustus 1998

Penulis,

L e r y

ABSTRAK

- (A) Lery (94420072 / 943123340250089)
- (B) Peranan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Memperlancar Proses Produksi Pada PT. Havi Food Services Indonesia.
- (C) ix + 91 halaman; tabel; 1998.
- (D) Kata Kunci : Peranan Pengendalian Persediaan Bahan Baku.
- (E) Alasan dan Tujuan Penelitian. Untuk menjaga kelancaran proses produksi diperlukan suatu pengadaan bahan baku yang tepat. Dimana sistem itu akan mengatur segala kegiatan tentang pengadaan bahan baku dan mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan agar ekonomis. Di sini penulis melakukan perbandingan antara kebijakan perusahaan dalam hal pengadaan bahan bakunya dengan metode EOQ (Economic Order Quantity) yaitu jumlah pemesanan yang ekonomis.
- Metode Penelitian. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan ke PT. Havi Food Services Indonesia untuk memperoleh data-data yang diperlukan.
- Hasil Penelitian. PT. Havi Food Services Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi roti burger. Untuk dapat menjamin kelancaran proses produksinya maka perusahaan harus selalu mempunyai persediaan yang memadai setiap waktunya. Terlihat bahwa pada tahun 1997 untuk bahan baku tepung terigu perusahaan melakukan pemesanan 54 kali, ragi sebanyak 35 kali dan gula pasir sebanyak 56 kali. Sedangkan bila menggunakan metode EOQ ternyata frekuensi pemesanan yang ekonomis adalah untuk tepung terigu sebanyak 48 kali, untuk ragi 24 kali, dan gula pasir 22 kali. Maka terlihat adanya pemborosan yang telah dilakukan perusahaan selama tahun 1997 dalam pengadaan bahan bakunya yaitu untuk tepung terigu sebesar Rp. 36.420,- untuk ragi sebesar Rp. 195.928,- dan gula pasir sebesar Rp. 449.336,-.
- Kesimpulan dan saran Kegiatan pengadaan bahan baku yang dilakukan oleh PT. Havi Food Services Indonesia dinilai cukup baik mengingat bahwa perusahaan belum pernah mengalami hambatan yang cukup berarti selama ini dalam hal pengadaan bahan bakunya. Namun demikian, akan lebih baik jika perusahaan menggunakan metode EOQ dimana perusahaan akan dapat menekan pemborosan biaya yang timbul akibat frekuensi pemesanan yang dinilai besar selama ini.
- (F) Daftar Acuan : 10 (1993 - 1997)
- (G) Dosen Pembimbing

(Drs.Wagimin Ady Soesanto)

DAFTAR ISI

	Hal
TANDA PERSETUJUAN	i
TANDA PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Ruang Lingkup Permasalahan	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Metode Penelitian	6
1.6. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian Persediaan	10
2.1.1. Fungsi Persediaan	13
2.1.2. Jenis-jenis Persediaan	14
2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persediaan	15
2.2. Pengendalian Persediaan	18
2.2.1. Tujuan Pengendalian Persediaan .	18
2.2.2. Unsur-unsur Biaya Dalam Perse- ediaan	21

	Hal
2.3. Kebijakan Dalam Pengendalian Perse-	
diaan	26
2.3.1. Pemesanan Yang Ekonomis	28
2.3.2. Standar Kuantitas	36
2.3.3. Persediaan Penyelamat	38
 BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1. Sejarah Berdirinya Perusahaan	41
3.2. Struktur Organisasi Perusahaan	42
3.3. Proses Produksi	48
 BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	
4.1. Kegiatan Pengendalian Bahan Baku Dalam	
Perusahaan	51
4.2. Jumlah Pemesanan Yang Ekonomis Tahun	
1997	53
4.3. Peramalan Kebutuhan Bahan Baku Tahun	
1998	71
4.4. Persediaan Penyelamat	74
4.5. Standar Kuantitas	79
4.6. Masalah Yang Dihadapi Oleh Perusahaan .	83
4.7. Analisis Pemecahan Masalah	86
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	88
5.2. Saran-saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1. Perhitungan Ekonomical Order Quantity ..	31
Tabel 4.1. Pemakaian Bahan Baku Pada PT. Havi Food Services Indonesia Tahun 1997	52
Tabel 4.2. Perhitungan Jumlah Tepung Terigu Yang Ekonomis Pada Tahun 1997	62
Tabel 4.3. Perhitungan Jumlah Ragi Yang Ekonomis Pada Tahun 1997	63
Tabel 4.4. Perhitungan Jumlah Gula Pasir Yang Ekonomis Pada Tahun 1997	64
Tabel 4.5. Peramalan Kebutuhan Bahan Baku Tepung Terigu Pada Tahun 1998	71
Tabel 4.6. Peramalan Kebutuhan Bahan Baku Ragi Pada Tahun 1998	72
Tabel 4.7. Peramalan Kebutuhan Bahan Baku Gula Pasir Pada Tahun 1998	73
Tabel 4.8. Persiapan Perhitungan Standar Penyimpangan Pemakaian Bahan Baku Tepung Terigu Pada Tahun 1997	74
Tabel 4.9. Persiapan Perhitungan Standar Penyimpangan Pemakaian Bahan Baku Ragi Pada Tahun 1997	76
Tabel 4.10. Persiapan Perhitungan Standar Penyimpangan Pemakaian Bahan Baku Gula Pasir Pada Tahun 1997	78

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1. Jumlah Pemesanan Yang Ekonomis	33
Gambar 3.1. Bagan Organisasi PT. Havi Food Services Indonesia	44
Gambar 3.2. Proses Produksi PT. Havi Food Services Indonesia	49
Gambar 4.1. Jumlah Pemesanan yang Ekonomis untuk Bahan Baku Tepung Terigu Tahun 1997 ...	67
Gambar 4.2. Jumlah Pemesanan yang Ekonomis untuk Bahan Baku Ragi Tahun 1997	68
Gambar 4.3. Jumlah Pemesanan yang Ekonomis untuk Bahan Baku Gula Pasir Tahun 1997	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Dalam upaya mempertahankan, memperbaiki dan memajukan keadaan perekonomiannya, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang berusaha untuk meningkatkan pendapatan negaranya yaitu melalui usaha-usaha di segala bidang dengan menggunakan sumber-sumber daya yang ada dengan seefisien dan seefektif mungkin.

Salah satu bidang yang menjadi sasaran untuk dipertahankan dan diperbaiki sekaligus dimantapkan adalah bidang perekonomian. Dalam dunia usaha yang sangat kompleks dan kompetitif ini, menuntut para usahawan untuk lebih gesit dan cermat baik dalam melihat maupun menggunakan setiap kesempatan yang ada. Hal ini tak lain adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya (survival).

Salah satu tujuan perusahaan adalah memproduksi produknya dengan baik dan ekonomis dengan harga yang relatif terjangkau oleh masyarakat kebanyakan. Dengan demikian maka penjualan akan meningkat dan hal itu akan mendatangkan banyak keuntungan.

Salah satu unsur untuk memperoleh produk yang ekonomis dan bermutu adalah adanya penerapan pengendalian

persediaan bahan baku yang cukup dalam perusahaan akan mengakibatkan terhambatnya proses produksi bahkan dapat terhenti. Namun jumlah persediaan bahan baku yang terlalu banyak juga tidaklah baik, karena hal itu akan menimbulkan biaya penyimpanan yang relatif besar dan juga bisa mengurangi kualitas dari pada bahan baku itu sendiri. Setiap perusahaan akan menyelenggarakan persediaan bahan baku yang menunjang jalannya proses produksi dalam perusahaan yang bersangkutan. Namun demikian cara penyelenggaraan bahan baku adalah berbeda-beda dalam setiap perusahaan, baik dalam jumlah unit persediaan bahan baku maupun pengelolaan dari persediaan bahan baku dalam perusahaan.

Pengendalian persediaan bahan baku yang baik dan efisien akan menunjang kelancaran proses produksi dalam perusahaan dengan biaya yang seminimal mungkin dalam usaha mencapai tujuan.

Jumlah persediaan bahan baku yang cukup ini sangat diperlukan dalam suatu perusahaan. Namun demikian persediaan bahan baku yang terlalu banyak bukan berarti akan menguntungkan perusahaan yang bersangkutan. Agar kegiatan dalam produksi pada perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar harus didukung oleh tersedianya bahan baku yang cukup dan tepat waktu.

Disamping itu juga perlu menggunakan perhitungan secara sistematis untuk merencanakan jumlah bahan baku dan menentukan kapan bahan baku tersebut akan dibutuhkan sesuai dengan rencana kegiatan produksi yang akan dijalankan.

Dalam komponen harta perusahaan, persediaan biasanya memiliki nilai yang relatif tinggi dibandingkan dengan nilai komponen lainnya. Jumlah persediaan biasanya meliputi kira-kira sepertiga dari total harta atau aktiva dan untuk kebanyakan pabrik, biaya bahan baku meliputi kurang lebih separuh dari total biaya produksi dan hal ini ditunjukkan dengan besarnya jumlah investasi yang ditanamkan dalam bidang ini. Mengingat besarnya dana yang ditanamkan maka diperlukan suatu sistem pengendalian yang baik guna menghindari adanya penyimpangan-penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan.

Dari pokok pemikiran diatas, maka penulis memilih permasalahan dengan topik "PERANAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU GUNA MEMPERLANCAR PROSES PRODUKSI PADA PT. HAVI FOOD SERVICES INDONESIA" di Jakarta.

1.2. Perumusan Masalah

Setiap perusahaan didalam menjamin kelangsungan hidupnya tentunya akan berusaha untuk mencapai suatu keuntungan atau laba yang semaksimal mungkin.

Untuk dapat mencapai maksud atau tujuan tersebut maka kelancaran proses produksi harus diperhatikan dengan cermat, karena jika proses produksi mengalami ketidaklancaran maka hal ini tidak hanya akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena selain mengancam kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri juga akan mengancam kerja karyawan yang terpaksa menganggur karena tidak adanya kegiatan tersebut.

Tujuan perusahaan mengadakan pengendalian persediaan bahan baku adalah berusaha menyediakan bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi agar dapat berjalan dengan baik dan lancar serta tidak kekurangan maupun kelebihan bahan baku dan menekan biaya seminimal mungkin dalam arti bahwa kuantitas yang tepat benar-benar tersedia pada tempat yang baik dan saat yang tepat untuk digunakan dalam proses produksi.

Dalam masalah ini penulis mencoba merumuskan permasalahan pada sistem pengaturan pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Havi Food Services yang bergerak dalam bidang pembuatan roti burger yaitu menganalisis sudahkah perusahaan tersebut memiliki sistem persediaan bahan baku yang optimal, efektif, efisien ataukah belum. Untuk menentukan kebijaksanaan persediaan bahan baku yang tepat salah satunya yaitu dengan

menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ). EOQ menghitung jumlah pembelian yang paling ekonomis dalam jumlah pemesanan dan pembelian yang disertai dengan jumlah biaya yang paling rendah/minimum.

1.3. Ruang Lingkup Permasalahan

Sejalan dengan berkembangnya perusahaan maka semakin banyak pula permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yang mana semakin hari semakin kompleks. Salah satunya adalah dari bagian persediaan untuk itulah persediaan bahan baku itu harus dikelola dengan baik.

Mengingat keterbatasan penulis, maka penulis akan membatasi ruang lingkup penulisan skripsi ini yaitu dengan hanya membahas dan meneliti tentang pengendalian persediaan tiga bahan baku utama dalam pembuatan roti burger ini yaitu tepung terigu, ragi dan gula pasir. Pembahasan dan penelitian yang akan dilakukan dilihat dari segi fisik atau jumlah persediaan bahan baku yang dibutuhkan dan dari segi efisiensi perusahaan.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh data atas permasalahan-permasalahan perusahaan melalui aplikasi suatu prosedur ilmiah yang

sistematis sehubungan dengan persediaan bahan baku dalam kaitannya dengan biaya dan proses produksi.

2. Untuk mengetahui apakah perusahaan dalam melaksanakan proses produksi telah melaksanakan fungsi pengendalian persediaan bahan baku dengan tepat agar kelancaran proses produksi dapat terjamin.
3. Dari hasil penelitian nantinya, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.
4. Untuk mengetahui sudah ekonomiskah biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam hal pengadaan bahan baku.
5. Memperluas wawasan pengetahuan penulis dan pembaca mengenai masalah yang dibahas.

1.5. Metode Penelitian

Guna mendapatkan data yang lengkap dan kongkrit, maka penulis menggunakan pendekatan dan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Riset Lapangan (Field Research)

Riset ini dilakukan secara langsung dengan meninjau perusahaan yang diteliti untuk memperoleh data dengan cara :

- a. Observasi langsung ke perusahaan tersebut yaitu mendapatkan data melalui pengamatan serta penilaian secara langsung terhadap kegiatan dan keadaan perusahaan.

b. Interview yaitu wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan dan terlibat dalam proses produksi.

c. Koesioner yaitu mengajukan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas/diteliti, khususnya orang-orang yang tidak dapat ditemui secara langsung.

Data-data dari hasil riset lapangan ini merupakan data-data primer yang penting bagi analisis permasalahan dan disusun sedemikian rupa sehingga mempermudah penganalisaan.

2. Riset/studi kepustakaan (Library Research)

Riset ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data-data yang dilakukan dengan cara :

a. Membaca buku-buku wajib (Text Book) dan buku-buku anjuran yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti.

b. Membaca buku-buku lain yang secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan objek yang akan diteliti.

Data yang diperoleh dari hasil riset kepustakaan merupakan data sekunder.

1.6. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran umum secara keseluruhan dari skripsi ini maka berikut ini diuraikan secara singkat, garis besar pembahasan skripsi yang mana terdiri dari lima bab dimana dalam setiap bab akan dijelaskan secara jelas dan teliti. Adapun pembagian bab serta perinciannya dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diterangkan mengenai alasan penulis memilih peranan pengendalian persediaan bahan baku sebagai focus permasalahan PT. Havi Food Services. Pendahuluan ini juga merupakan gambaran ringkas dari seluruh isi skripsi yang mencakup perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penelitian, metode penelitian serta sistematika pembahasan yang mana memberikan tujuan dan arah dari pada judul skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan landasan teoritis yang digunakan sebagai dasar didalam analisa dan pembahasan yang meliputi pengertian dan kegunaan pengendalian persediaan bahan baku, jenis-jenis persediaan, faktor-faktor mana yang mempengaruhi persediaan, biaya-biaya, tujuan dan ketentuan-ketentuan dalam pengendalian persediaan.

BAB III GAMBARAN UMUM PT. HAVI FOOD SERVICES INDONESIA

Dalam bab ini diuraikan secara singkat mengenai sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasinya dan perkembangan perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui asal-usul perusahaan, bagaimana perkembangannya diikuti dengan penjelasan bidang usaha yang akan dibahas dalam penulisan ini.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan analisa dan interpretasi dari data-data yang ada dalam hal pelaksanaan dari pada pengendalian bahan baku perusahaan, masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan serta cara untuk memecahkan masalah tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana didalamnya dikemukakan kesimpulan dari pembahasan dari pada bab-bab sebelumnya dan berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis mencoba memberikan saran-saran yang berhubungan dengan masalah pengendalian persediaan bahan baku dengan berdasarkan kepada batas-batas kemampuan yang dimiliki oleh penulis.